

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY PADA MATAKULIAH PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI DI UNIVERSITAS PAMULANG

ANALYSIS AND DESIGN OF AUGMENTED REALITY TECHNOLOGY SYSTEM IN INFORMATION TECHNOLOGY IN PAMULANG UNIVERSITY

Munawaroh¹, Niki Ratama²

1,2Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Tangerang Selatan-Indonesia
E-mail : ¹nickyratama@gmail.com, ²ishmuna.im@gmail.com

ABSTRAK

Augmented Reality (AR) adalah sebuah teknologi dimana memasukkan dan memberikan input berupa objek virtual 3D kedalam lingkungan yang real-time. Penerapan augmented reality ini akan diimplementasikan kedalam pembelajaran khususnya matakuliah PTI atau dikenal pengantar teknologi informasi, dimana matakuliah ini adalah matakuliah yang banyak menyinggung visual serta beberapa bentuk dari sebuah teknologi - teknologi yang berkembang sekarang ini, penyampaian gambar dan bentuk kondisi dari sebuah teknologi haruslah jelas dan tidak berupa hanya sekedar gambar, dimana hal tersebut dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa dalam memahami teknologi informasi sekarang ini. Dalam pembuatan rancang bangun dan penerapan teknologi augmented reality ini menggunakan model SDLC waterfall, dimana memiliki tahapan yang bertahap dan tahapannya mudah dipahami, dikarenakan memberikan modul bertahap dan dimulai dari analisa sampai dengan pengujian dan maintenance. Penerapan augmented reality ini diimplementasikan ke platform mobile android, dimana smartphone android ini adalah handphone yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam mencari sebuah informasi terutama pada ruang lingkup pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru dan pengembangan khususnya pada matakuliah pembelajaran pengantar aplikasi komputer pada universitas pamulang.

Dalam pengembangannya menggunakan metode rancang bangun menggunakan model SDLC waterfall, Pemahaman daya tarik matakuliah, dimana software nantinya akan memberikan sebuah inovasi baru dalam pembelajaran terutama pada matakuliah

pengantar teknologi informasi, yang akan digunakan dan diuji langsung oleh mahasiswa universitas pamulang pada semester satu.

Kata kunci: Augmented Reality, SDLC, Rancang Bangun.

ABSTRACT

Augmented Reality (AR) is a technology where inputting and providing input in the form of 3D virtual objects into a real-time environment. The application of augmented reality will be implemented into learning, especially PTI courses or known as an introduction to information technology, where this subject is a subject that alludes to visuals as well as some forms of technology that are developing now, the delivery of images and the shape of conditions of a technology must be clear not in the form of just a picture, where it can provide an understanding for students in understanding information technology today. In making the design and application of augmented reality technology, it uses the SDLC waterfall model, which has stages that are gradual and the stages are easy to understand, because they provide a gradual module and start from analysis to testing and maintenance. This augmented reality application is implemented on the Android mobile platform, where the Android smartphone is a mobile phone that is a necessity of the community in searching for information, especially in the scope of education. This research is expected to be able to provide new innovations and development especially in introductory learning applications for computer applications at Pamulang University. In its development using the design method using the SDLC waterfall model, Understanding the attractiveness of the subject, where software will later provide a new innovation in learning, especially in the introductory information technology course, which will be used and tested directly by Pamulang university students.

Keywords: Augmented Reality, SDLC, Rancang Bangun.

1. PENDAHULUAN

Augmented Reality (AR) adalah sebuah teknologi dimana yang menampilkan teknologi visual reality dan memberikan input berupa objek virtual 3D kedalam lingkungan yang real-time, memiliki bentuk yang bisa lihat oleh pengelihat mata manusia, dalam era digital dan teknologi ini berbagai penggunaan teknologi augmented reality memasuki beberapa aspek, bagi smart device terutama, selain bisa digunakan sebagai game atau permainan augmented reality juga banyak digunakan untuk sarana pendidikan dan edukasi terutama pada dunia pendidikan. Penerapan augmented reality tersebut didasari dari beberapa kebutuhan dan pengguna, ketertarikan akan menggunakan teknologi augmented reality menjadi minat yang besar terutama untuk dunia pendidikan, dimana didalam pendidikan juga terkadang pemahaman didapat dari visual atau pengelihat [1]. Banyak kebutuhan sesuatu

benda atau suatu bentuk menjadi keterbatasan dalam pendidikan, dikarenakan perlunya untuk menghadirkan benda-benda tersebut pada saat belajar disuatu ruangan. Pada matakuliah pengantar teknologi informasi dimatakuliah prodi teknik informatika, khususnya pada semester satu ini mahasiswa diberikan pengenalan dasar dari beberapa pengembangan teknologi sekarang ini dan beberapa bentuk dari suatu benda teknologi tersebut, baik yang kecil atau yang besar, baik yang memiliki harga yang murah ataupun benda yang mahal, bahkan penggambaran sistem pun terkadang menjadi peranan penting bagi masing – masing teknologi tersebut. Pengenalan teknologi pada semester satu tersebut menjadi pengetahuan yang baik untuk pengetahuan seorang mahasiswa jurusan teknik informatika, masalah pada matakuliah pengantar teknologi informasi tersebut terkadang mahasiswa sulit memahami akan beberapa bentuk atau visual dari macam – macam teknologi baik software ataupun hardware, dikarenakan mahasiswa melihatnya berdasarkan gambar saja yang dibaca dimodul matakuliah tersebut, mahasiswa membutuhkan pemahaman yang baru dimana mahasiswa agar mengerti, mahasiswa tersebut harus melihat atau memahami bentuk teknologi tersebut, dimana terkadang terlalu banyak teknologi yang harus dipahami dan bentuknya kecil ataupun besar, ketebatasan materi, waktu dan pengeluaran biaya yang tidak cukup murah. Oleh karna itu peneliti ingin menerapkan sebuah teknologi augmented reality kedalam pembelajaran, dimana pembelajaran yang dimasalahkan adalah pada matakuliah pengantar teknologi informasi, dengan menerapkan teknologi augmented reality mahasiswa dapat memahami beberapa konsep dari beberapa macam bentuk – bentuk teknologi, baik berupa hardware maupun sistem. Dan rancang bangun dalam pembuatan teknologi augmented reality ini menggunakan model SDLC waterfall, dimana memiliki kelebihan mudah dipahami baik pembuatan langkah permodulnya dan kegunaannya selanjutnya diikuti maintenancenya, dalam penerapan teknologi tersebut diimplementasikan pada perangkat smartphone android [2], dimana smartphone android adalah sebuah ponsel yang sudah tidak kita ragukan lagi perkembangan dalam pemakaian apalagi pada mahasiswa di era-teknologi sekarang ini [3], dimana kebutuhan

Dalam mencari informasi sangatlah penting untuk mahasiswa, implementasi teknologi augmented reality ini diterapkan kedalam smartphone diharapkan dapat memberikan ketertarikan pembelajaran materi dikarenakan menggunakan penerapannya ke smartphone android. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu rancang bangun sistem aplikasi untuk pembelajaran pada matakuliah Pengantar Teknologi Informasi, pada matakuliah semester satu yang berada di Universitas Pamulang, diharapkan teknologi augmented reality dari aplikasi yang dibangun tersebut dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran dengan mengutamakan konsep pembelajaran yang menarik, dinamis dan inovasi.

2. AUGMENRED REALITY

Augmented Reality (AR) adalah penggabungan benda-benda nyata dan maya dilingkungan nyata, berjalan secara interaktif dalam waktu nyata, dan terdapat integrasi antarbenda dalam tiga dimensi, yaitu benda maya terintegrasi dalam dunia nyata [1]. Penggabungan benda nyata dan maya dimungkinkan dengan teknologi tampilan yang sesuai, interaktivitas dimungkinkan melalui perangkat-perangkat input tertentu [2]. Paul Milgram dan Fumio Kishino mendefinisikan Milgram's Reality-Virtual Continuum pada tahun 1994. Mereka mendeskripsikan sebuah kontinum yang membentang dari lingkungan nyata ke lingkungan virtual murni. Diantaranya terdapat augmented reality (lebih dekat ke lingkungan nyata) dan augmented virtuality (lebih dekat ke lingkungan virtual) [5].

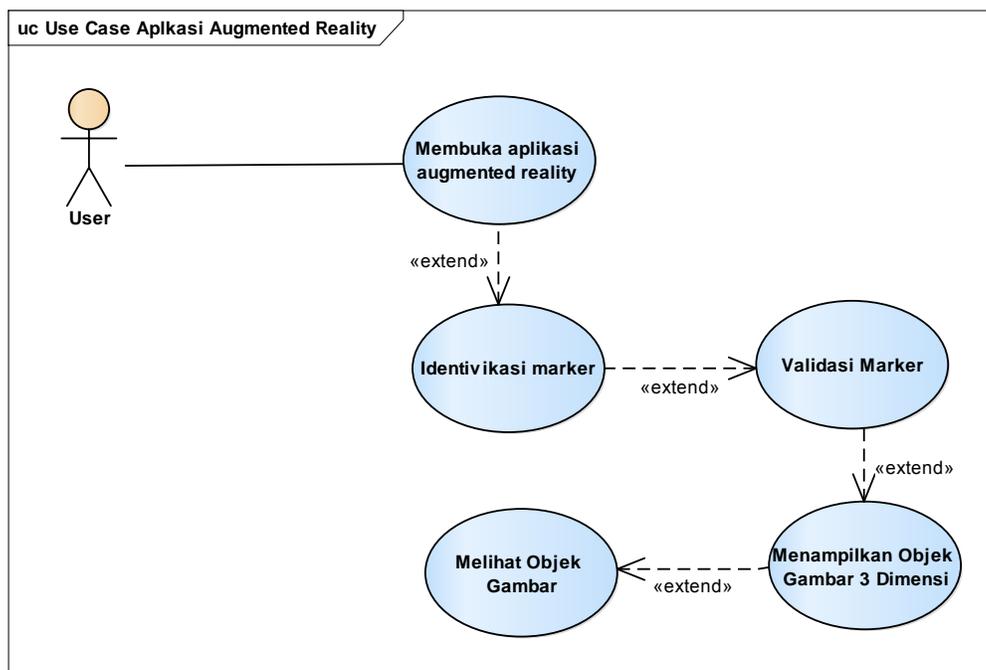
3. PEMBAHASAN

3.1 Analisis UML

3.1.1 Rancangan Usecase

Dalam memuat suatu model dimana yang terdapat pada model perancangan SDLC Waterfall ini berdasarkan implementasi *augmented reality* dibentuk kedalam 3 model UML antara lain : *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *SequenceDiagram*.

a. Usecase



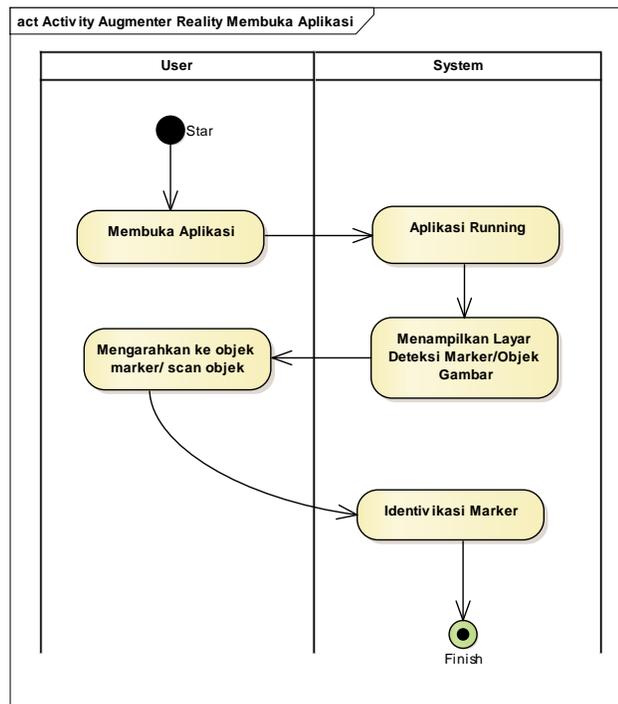
Gambar 3. 1 Usecase Diagram

- 1) Use case : Buka Aplikasi Augmented Reality
 - a) Actor : User
 - b) Deskripsi :User membuka Aplikasi dan user menscan objek atau image lalu system akan mengidentifikasi marker objek dan akan muncul objek sesuai marker.
- 2) Use case : Deteksi Marker
 - a) Actor : User
 - b) Deskripsi :System akan mengidentifikasi gambar berdasarkan validasi marker objek .
- 3) Use case : Tampilkan Objek 3D
 - a) Actor : User
 - b) Deskripsi :User membuka Aplikasi lalu system akan mengidentifikasi marker objek, lalu system akan memvalidasi marker bentuk/image mana yang akan di pakai dan jika objek sesuai dan terdapat pada aplikasi, maka system akan menampilkan objek sesuai marker yang dituju.

3.1.2 Rancangan Activity

Rancangan activity diagram Penerapan Teknologi Augmented Reality Pada Matakuliah Pengantar Teknologi Informasi Di Universitas Pamulang Berbasis Android ini, berdasarkan dari penjabaran masing-masing use case diagram diatas yang menunjukkan proses jalannya sistem aplikasi Augmented Reality ini secara detail dapat dijelaskan pada masing-masing gambar activity diagram dibawah ini.

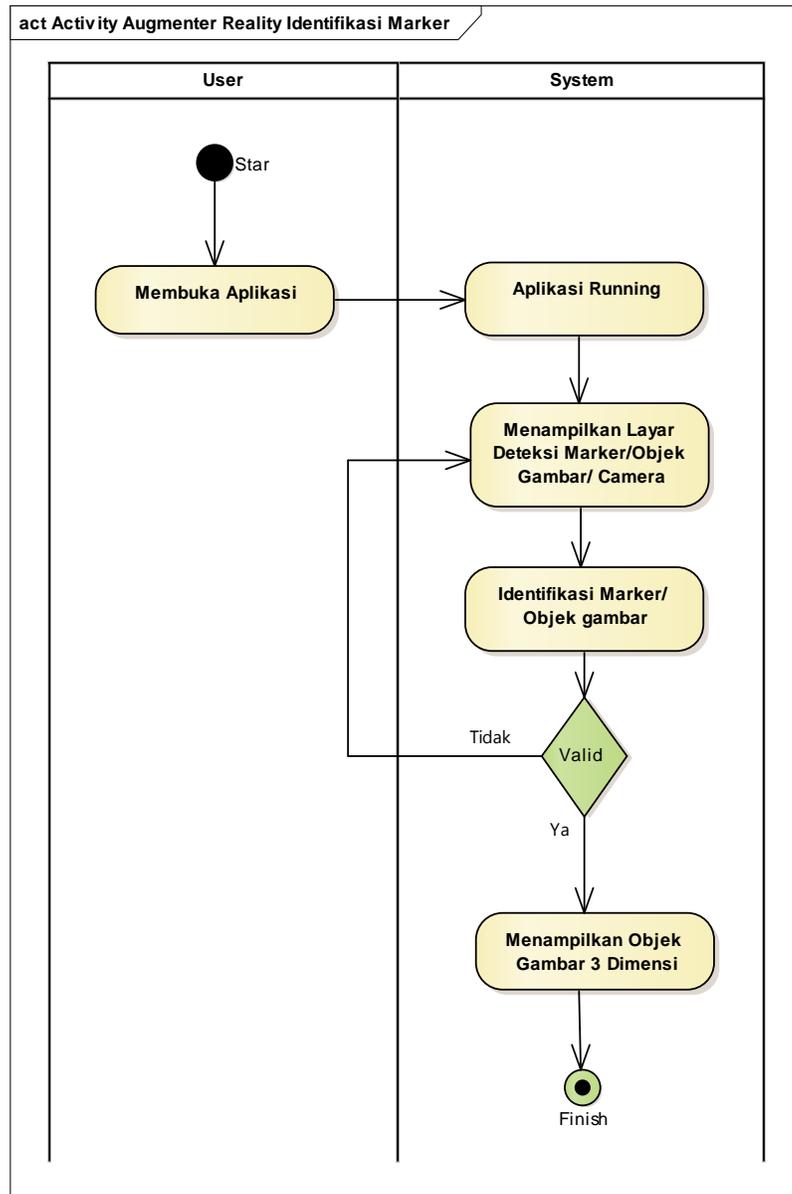
- a. Activity Membuka Aplikasi



Gambar 3. 2 Activity Membuka Aplikasi

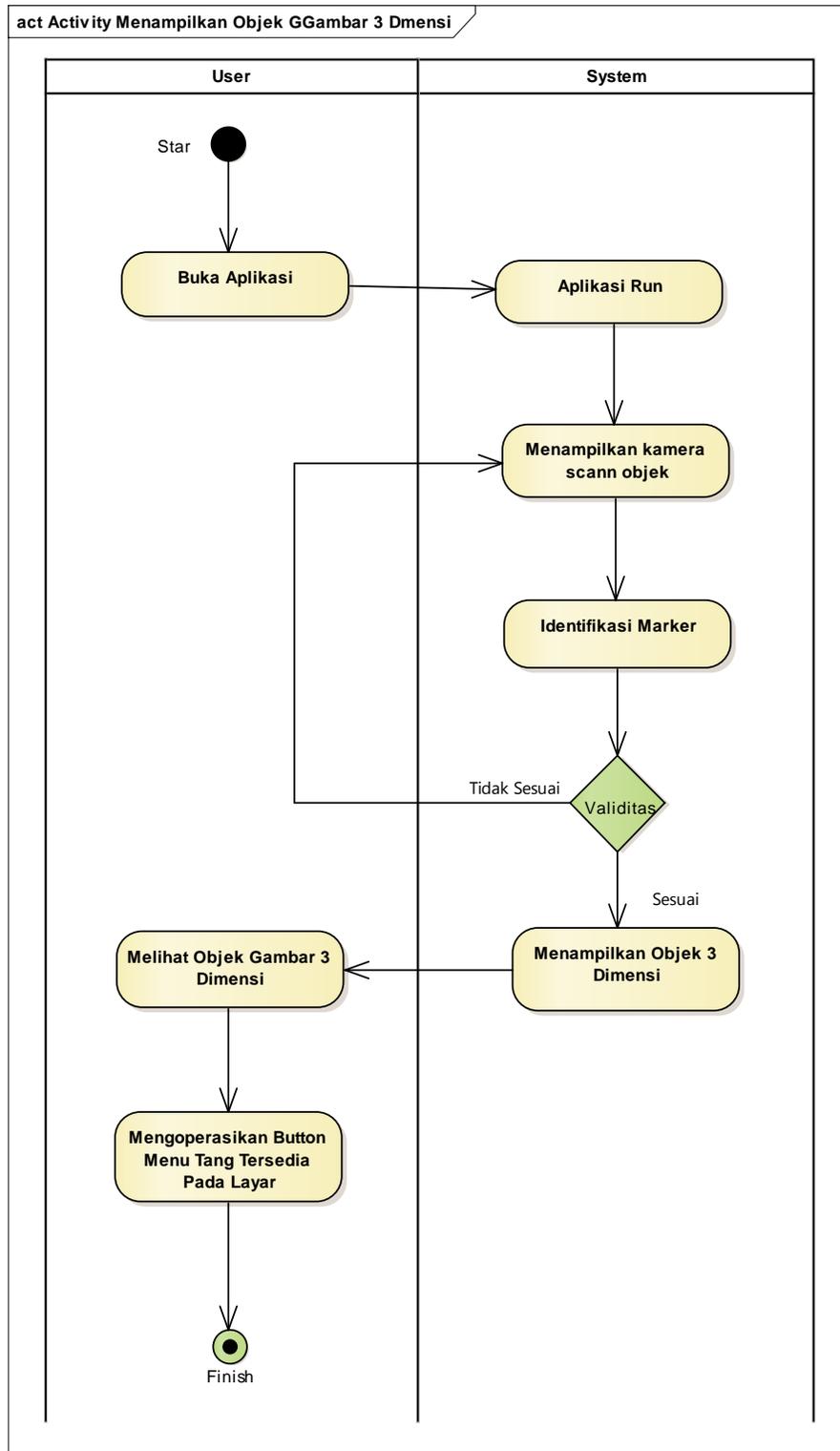
Pada activity diatas dijelaskan proses dari activity aplikasi dalam memuka aplikasi augmented reality ini, dimana memiliki proses yang dapat dilihat sebagai berikut, dimana user melakukan scann objek dan system selanjutnya akan mengidentifikasi marker objek, bertujuan untuk pengambilan objek gambar.

b. Activity Identifikasi Marker



Gambar 3. 3 Activity Identifikasi Marker

c. Activity Menampilkan Objek Gambar 3 Dimensi

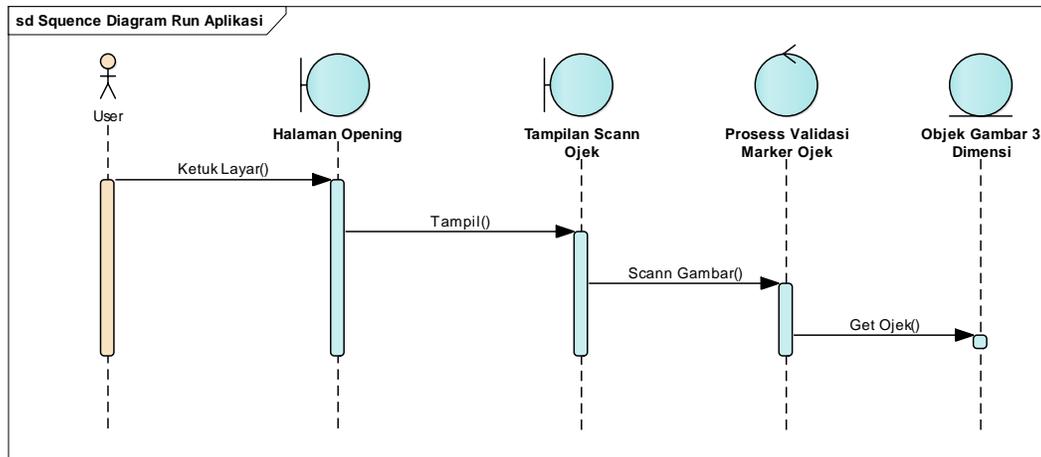


Gambar 3. 4 Activity Membuka Objek Aplikasi

3.1.3 Rancangan Squence Diagram

Sequence diagram menggambarkan scenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah kejadian untuk menghasilkan output tertentu.

a. Squence Diagram Menjalankan Aplikasi

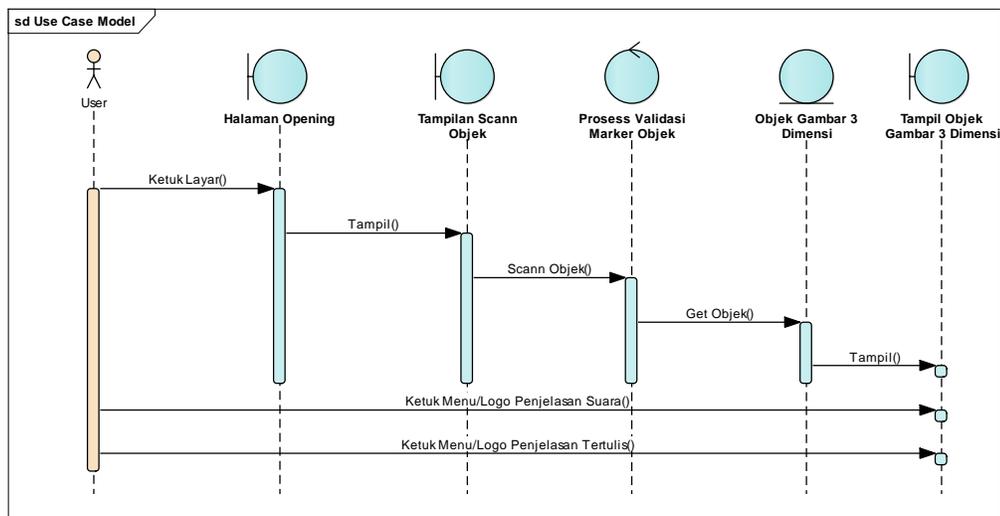


Gambar 3. 5 Squence Menjalankan Aplikasi

Pada squence digram menjalankan aplikasi diatas, dijelaskan bagaimana proress dari suatu penggunaan aplikasi dalam proress menjalankan aplikasi augmented reality ini, user mengetuk halaman opening yang muncul dimana halaman opening nantinya akan berupa tampilan animasi, dan selanjutnya akan menampilkan tampilan kamera/scan objek, pada tampilan ini user akan mengarahkan ke ojek gambar dan nantinya system akan melakukan validasi marker, bila gambar objek sesuai maka akan menampilkan gambbar 3 dimensi.

Dan pada saat gambar objek sudah tertampil pada tampilan layar, maka user dapat mengakses dan melihat dari beberapa sudut sesuai arak yang diinginkan, proress pengambilan objek gambar tersebut dibutuhkan pengenalan identifikasi yang dilihat erdasarkan pengenalan gambar objek sebelumnya, dimana objek gambar 3 dimensi dibuat menggunakan aplikasi desain grafis blender.

b. Squence Mengelola Menu



Gambar 5. 6 Squence Mengelola Menu

Dalam pembahasan akan dijelaskan mengenai implementasi virtualisasi *server*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan proses perancangan dan implementasi pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Dalam merancang aplikasi augmented reality ini, menggunakan model rancang bangun waterfall sebagai model desainnya, agar lebih mudah dalam struktur rencana perancangan.
- Aplikasi ini bertujuan untuk menambah bahan atau media pembelajaran dalam membuat inovasi pembelajaran baru, yang diimplementasikan menggunakan teknologi augmented reality pada matakuliah pengantar teknologi informasi berbasis mobile android.

5. SARAN

Adapun saran-saran yang bisa diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Aplikasi yang dibangun perlunya menambah informasi yang lengkap didalamnya, agar mahasiswa dapat lebih dalam pemahaman materi yang diberikan.
- b. Dalam pembuatan aplikasi augmented reality ini, diharapkan ditambah menu untuk pengupload untuk upload materi berdasarkan modul pembelajaran, bertujuan pemahaman dan kelengkapan pemelajar dapat digunakan dalam satu aplikasi.
- c. Diharapkan memberikan inovasi baru atau metode lainnya dalam teknik augmented reality dalam penerapan penyampaian pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Yazdanifard and O. Jin, "The review of the effectivity of the augmented [1]
R. Yazdanifard and O. Jin, "The review of the effectivity of the augmented reality experiential marketing tool in customer engagement," *Glob. J. Manag. Bus. Res.*, vol. 15, no. 8, p. 7, 2015.
- [2] A. H. Safar, A. A. Al-Jafar, and Z. H. Al-Yousefi, "The effectiveness of using augmented reality apps in teaching the english alphabet to kindergarten children: A case study in the state of Kuwait," *Eurasia J. Math. Sci. Technol. Educ.*, vol. 13, no. 2, pp. 417–440, 2017.
- [3] E. Supratman *et al.*, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology," vol. 03, no. 03, pp. 310–315, 2018.
- [4] D. V. Chulkov, "On the Role of Switching Costs and Decision Reversibility in Information Technology Adoption and Investment," *J. Inf. Syst. Technol. Manag.*, vol. 14, no. 3, pp. 309–321, 2018.
- [5] R. Scroggins, "SDLC and Development Methodologies," vol. 14, no. 7, pp. 0–2, 2014.
- [6] S. Holla and M. M. Katti, "ANDROID BASED MOBILE APPLICATION," vol. 3, pp. 486–490, 2012.
- [7] D. Leo, S. Duha, S. Sarkum, I. Rasyid, and M. Iwan, "Aplikasi Berita Online Berbasis Android : Studi pada Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu," vol. 03, no. 03, pp. 380–386, 2018.
- [8] K. S. Bhakti, "SISTEM INFORMASI INVENTARIS LABORATORIUM

- BERBASIS WEB Excel , sehingga mempersulit dalam Inventaris Laboratorium pada STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi yang,” pp. 7–10.
- [9] I. Solikin, J. M. Informatika, F. Vokasi, and U. B. Palembang, “Implementasi Penggunaan Smartphone Android untuk Control PC (Personal Computer),” vol. 03, no. 02, pp. 249–252, 2018.
- [10] K. Komunikasi *et al.*, “TEKNOLOGI INFORMASI,” vol. 5, no. 1, 2016.
- [11] F. Z. Adami and C. Budihartanti, “PENERAPAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY PADA MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM,” no. 8, pp. 122–131.
- [12] Y. A. Pramana, K. C. Brata, and A. H. Brata, “Pembangunan Aplikasi Augmented Reality untuk Pengenalan Benda di Museum Berbasis Android (Studi Kasus : Museum Blambangan Banyuwangi),” vol. 2, no. 5, pp. 2034–2042, 2018.
- [13] M. Permai, “Penerapan teknologi,” pp. 267–274, 2014.
- [14] M. G. P, “SOFTWARE DEVELOPMENT LIFECYCLE MODEL (SDLC) INCORPORATED WITH RELEASE MANAGEMENT,” pp. 1536–1543, 2016.
- [15] K. Anam and A. T. Muharram, “ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB PADA MI AL-MURSYIDIYYAH AL- ‘ ASYIROTUSSYAFI ’ IYYAH,” vol. 11, no. 2, 2018.
- [16] I. E. Sandjaja and D. Purnamasari, “Perancangan Kuisisioner Survei Galangan,” vol. 1, no. 1, pp. 27–33, 2017.